

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2 dengan kasus pneumonia di RSI Sakinah Mojokerto. Maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada klien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif didapatkan gejala klinis yang sama yaitu dengan keluhan sesak disertai batuk berdahak sehingga terjadi peningkatan frekuensi pernapasan serta terdengar bunyi suara napas tambahan yaitu ronkhi.
2. Diagnosa keperawatan yang terdapat di buku pedoman SDKI ditemukan di dalam kasus nyata yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas sesuai dengan tanda gejala yang terdapat pada kedua klien tersebut.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam selama 3 hari dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif telah dilakukan terapi keperawatan yang sama yaitu latihan batuk efektif didapatkan hasil batuk menjadi efektif.
4. Implementasi keperawatan yang sama diberikan kepada klien 1 dan klien 2 berupa latihan batuk efektif didapatkan hasil klien pertama dan klien kedua sama-sama baik dalam penerapan batuk secara efektif, tetapi kondisi klien 2 lebih cepat membaik dibandingkan klien 1.

5. Evaluasi keperawatan yang telah dilakukan selama 3 hari dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat disimpulkan klien 1 dan klien 2 mampu menerapkan batuk secara efektif. Pada intervensi hari kedua klien 1 dan klien 2 mampu batuk secara efektif dan dapat mengeluarkan sekret sehingga di hari ketiga klien sesak sudah lebih membaik dibandingkan hari-hari sebelumnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi klien penderita pneumonia

1. Bagi klien diharapkan tetap melakukan teknik batuk efektif sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh perawat agar dapat membantu membersihkan lendir dari saluran pernapasan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.
2. Klien diharapkan mematuhi rencana perawatan yang telah ditetapkan oleh tenaga medis dengan mengonsumsi obat-obatan sesuai jadwal dan aturan yang diberikan.
3. Klien diharapkan menjaga pola hidup sehat untuk mendukung sistem kekebalan tubuh dan mempercepat proses pemulihan dengan mengonsumsi makanan bergizi dan seimbang, menjaga kecukupan istirahat dan tidur yang baik.
4. Klien diharapkan tidak merokok karena merokok memiliki dampak negatif yang besar pada kesehatan paru-paru dan sistem pernapasan secara keseluruhan.

5.2.2 Bagi institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Terutama bagi teman sejawat diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada sesama rekan sejawat guna menjaga hubungan baik di antara sesama profesi perawat dengan saling membantu dalam menyelesaikan tugas, membangun hubungan baik, dan memberikan saran ketika rekan kerja mendapat kesulitan.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan bisa mengajarkan standar profesionalisme kepada peserta didik, sehingga dapat menciptakan tenaga kesehatan yang memiliki keterampilan tinggi, mutu yang baik, dan mampu memberikan perawatan keperawatan yang menyeluruh.

5.2.4 Bagi penulis selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar pneumonia. Selalu berdiskusi dengan teman-teman sejawat dan pembimbing bila mengalami kesulitan. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih menerapkan teknik batuk efektif dan di lakukan tindakan keperawatan fisioterapi dada dengan lebih memahami kondisi pasien.